

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap moral anak di SDN Blabak 3 kota Kediri tahun ajaran 2013-2014 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penghitungan *mean* dan standart perhatian orang tua terhadap anaknya dapat dikategorikan menjadi lima kategori diantaranya; yang termasuk kategori sangat baik ada 38 responden dengan prosentase 27%, kategori baik sebanyak 44 responden dengan prosentase 32%, kategori cukup sebanyak 38 responden dengan prosentase 27%, kategori kurang sebanyak 17 responden dengan prosentase 12% serta kategori sangat kurang hanya 3 responden dengan prosentase 2%. Selanjutnya didapatkan interpretasi dengan mengacu pada *absolute score* dari data yang telah ada didapatkan nilai *mean* = 130,34, nilai tersebut berada pada interval *absolute score* kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas perhatian orang tua di SDN Blabak 3kota Kediri tahun ajaran 2013-2014 dikategorikan **baik**.
2. Berdasarkan hasil penghitungan *mean* dan standart deviasi dari keadaan moral anak di SDN Blabak 3 kota Kediri dapat dikategorikan menjadi lima kategori diantaranya; yang kategori sangat baik ada 13 responden dengan prosentase 9%, kategori baik sebanyak 31 responden dengan

prosentase 22%, kategori cukup sebanyak 46 responden dengan prosentase 33%, kategori kurang sebanyak 43 responden dengan prosentase 31% serta kategori sangat kurang hanya 7 responden dengan prosentase 5%. Selanjutnya juga didapatkan interpretasi dengan mengacu pada *absolute score* dari data yang telah ada didapatkan nilai *mean* = 132,01, nilai tersebut berada pada interval kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa moral anak SDN Blabak 3 kota Kediri tahun pelajaran 2013-2014 dikategorikan **cukup**.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian dengan analisis *Kendal tau* dengan menggunakan *software* SPSS versi 20, didapatkan nilai korelasi kedua variabel adalah 0,319. Dan selanjutnya setelah diinterpretasikan ke dalam koefisien korelasinya diperoleh 5,6 , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap moral anak di SDN Blabak 3 kota Kediri tahun ajaran 2013-2014. Adapun pada pengujian koefisien determinasi didapatkan nilai sebesar 0,1018. Hasil tersebut menjelaskan bahwa sekitar 10,18% moral anak siswa di SDN Blabak 3 kota Kediri dipengaruhi oleh perhatian orang tua dengan tingkat korelasi **rendah**. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti faktor dari luar lingkungan keluarga, seperti pengaruh lingkungan sekolah, pengaruh teman sepermainan dan pengaruh dari individu itu sendiri (regulasi diri).

4. Proses perhatian orang tua dapat mempengaruhi moral anak dapat diketahui dengan merujuk pada teorinya Albert Bandura yang mengungkapkan bahwa terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi moral (perilaku) anak. Diantaranya *modelling* dan *self-regulation*. Proses pemodelan (peniruan) yang dilakukan anak diawali dengan tahap perhatian (*attention*). Anak-anak sering melihat atau memperhatikan tingkahlaku orang tua (berupa perhatian) kepadanya. Tahap ke-dua yakni penyimpanan (*retention*). Anak akan menyimpan pelajaran-pelajaran hidup yang mereka lalui di dalam ingatannya. Tahap ke-tiga yakni penghasilan (*reproduction*). Keinginan anak untuk memilih dan memilah apa yang akan mereka lakukan berdasarkan pengalaman yang mereka simpan. Sedangkan tahap yang terakhir adalah motivasi (*motivation*). Pada tahap ini, anak akan melakukan peniruan jika mendapat dorongan atau motivasi dalam individu tersebut yakni *self-efficacy* yang dimilikinya. Selain itu bisa juga dapat dipengaruhi oleh *self-regulation* yang terjadi pada diri individu tersebut.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara praktis dan teoritis sebagai berikut:

a. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi peneliti lain dan para orang tua, bahwa perhatian orang tua di lingkungan keluarga yang baik tidak cukup untuk membentuk moral anak menjadi lebih

baik. Hal ini terbukti dari hasil tingkat korelasi antara perhatian orang tua terhadap moral anak yang rendah. Sebagian besar moral anak dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor dari luar lingkungan luar, seperti pengaruh lingkungan sekolah, pengaruh teman sepermainan dan pengaruh dari individu itu sendiri (regulasi diri).

b. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dalam penelitian sebagai masukan kepada para orang tua untuk senantiasa memperhatikan tumbuh kembang anaknya. Selalu memberikan perhatian secara kontinyu dan lebih berhati-hati dalam memilih lingkungan yang tepat bagi tumbuh kembang anaknya. Selain memberikan perhatian di dalam keluarga, orang tua juga harus memperhatikan dan memilihkan lingkungan luar, seperti lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan teman sepermainan yang tepat bagi anaknya.

C. SARAN

Sebesar atau sekecil apapun pengaruh perhatian orang tua terhadap moral anak, orang tua harus tetap memberikan perhatian yang positif dan kontinyu kepada anaknya. Karena orang tua diwajibkan untuk mendidik anak agar menjadi manusia yang kuat dan diwajibkan untuk memelihara keluarganya dari api neraka. Berikut sebagaimana telah termaktub dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 9 dan At-Tahriim ayat 6;

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدًّا (٩)

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwal kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا
يُؤْمَرُونَ (التَّحْرِيم: ٦)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”